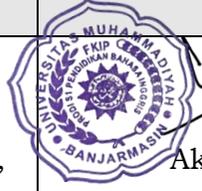


 		PBI DAN PBSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN & UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA				Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia	22BHS6143	Bahasa Indonesia	T=2	P=0	PL=0	VI	2 Agustus 2022
OTORISASI	Pengembang RPS-UMB	Pengembang RPS-UMS	Ketua Prodi PBI UMB			Ketua Prodi PBSI UMS	
	 Istiqamah, M.Pd.	Dr. Laili Etika Rahmawati, M.Pd.	  Akhmad Syakir, M.Pd.			 Dr. Miftahul Huda, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI PBI UMB						
	CPL 5	Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia, secara lisan dan tulisan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia dan BIPA.					
	CPL 8	Menguasai prinsip, teknik, dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dalam konsep pembelajaran bahasa Indonesia, BIPA, Pewara, Jurnalistik, dan Manajemen perpustakaan sekolah					
	CPL PRODI PBSI UMS						
	S0	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.					
P1	Menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan dan kesastraan, keterampilan berbahasa dan bersastra, pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra, serta penelitian pendidikan bahasa dan sastra.						
KU0	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yg memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dngn keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dlm rangka menghasilkan KK1 Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia, secara lisan						

		dan tulisan dalam konteks keseharian/ umum, akademis, dan pekerjaan; serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah.
	KK1	Mampu berbahasa dan bersastra Indonesia, secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/ umum, akademis, dan pekerjaan; serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah.
	CPMK	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memberikan solusi terkait masalah penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memberikan solusi terkait masalah program penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di bidang pendidikan.
	CPMK 3	mahasiswa mampu mendesain program peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional
	CPMK 4	Mahasiswa mampu mengembangkan program standardisasi kemahiran berbahasa Indonesia
	Sub-CPMK	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memberikan solusi terkait masalah penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memberikan solusi terkait masalah program penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di bidang pendidikan.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu mendesain program peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengembangkan program standardisasi kemahiran berbahasa Indonesia
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata kuliah yang berkategori mata kuliah praktik. Mata kuliah ini memuat materi tentang penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik, penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di bidang pendidikan, peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, dan standardisasi kemahiran berbahasa Indonesia. Mata kuliah ini dilaksanakan dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan melibatkan langsung mahasiswa dalam penentuan masalah dan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Materi perkuliahan ini meliputi: Masalah penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik Program penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di bidang pendidikan Peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional Standardisasi kemahiran berbahasa Indonesia	
Pustaka	Utama :	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. badanbahasa.kemdikbud.go.id 2. Ejaan yang Disempurnakan 3. Kamus Besar Bahasa Indonesia 4. Pedoman Umum Pembentukan istilah 	

5. Undang _ Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan
6. <https://ukbi.kemdikbud.go.id/>
7. Permendikbud Nomor 70 tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia
8. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia
9. Chaer, Abdul. 2013. Pembinaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Pendukung :

1. Nurleli, D. Y., & Rahmawati, L. E. (2020). Bentuk deiksis tempat dalam iklan belanja online. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 41-48.
2. Fadhilah, A. N., & Rahmawati, L. E. (2020). Penggunaan Bahasa Daerah pada Buku Bacaan Siswa Terbitan Kemdikbud. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(1), 43-50.
3. Fajri, L. M. I., Puspitasari, Y., Irfansyah, M. Z., Wijiarko, T., & Rahmawati, L. E. (2022). Perilaku Berbahasa Youtuber Gaming Mobile Legend. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(1), 86-94.
4. Florenta, S., & Rahmawati, L. E. (2021, May). Lanskap Linguistik Multibahasa Dalam Ruang Publik Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 57-63).
5. Muhaimini, M. S., & Rahmawati, L. E. (2022). PEMANFAATAN INSTAGRAM IVAN LANIN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP. *SeBaSa*, 5(2), 251-265.
6. Rahmawati, L. E. (2014). Ketidaksantunan Bahasa Larangan.
7. Febriasari, A., & Rahmawati, L. E. (2020). Relevansi Bentuk Abreviasi dalam Iklan Belanja Online dengan PUEBI. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 20(1).

Metode Pembelajaran

Small Group Discussion
 Role-Play & Simulation
 Discovery Learning
 Self-Directed Learning
 Cooperative Learning
 Collaborative Learning
 Contextual Learning
 Project Based Learning
 Problem Based Learning & Inquiry

Penilaian		Evaluasi yang digunakan adalah penilaian hasil dan penilaian proses, minat, perhatian dan partisipasi selama pembelajaran berlangsung (aktivitas dan tugas 30%). Penilaian hasil belajar menyelesaikan tugas tertentu atau tes perbuatan dalam UTS 30%. UAS 40% untuk menguji kemampuan kognitif dan psikomotorik yaitu mampu dan terampil mengembangkan materi bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					
Dosen Pengampu		Istiqamah, M.Pd.					
Mata kuliah syarat		-					
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan, [Media & Sumber Belajar] [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Dosen	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1 2 3 4	Mahasiswa mampu memberikan solusi terkait masalah penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik	1. Ketepatan mengidentifikasi masalah penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik. Ketepatan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik.	Kriteria: Kemampuan mengidentifikasi masalah dan rancangan solusi Teknik Penilaian: unjuk kerja, Bentuk: portofolio,	Alokasi waktu: 2 x 50 Menit Metode Pembelajaran: studi kasus, berbasis proyek, Penugasan: 1. Carilah minimal 10 data berkaitan dengan permasalahan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik! 2. Berdasarkan data tersebut analisislah kesalahannya dan berikan solusi pemecahan	Masalah penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik [1. badanbahasa.kemdikbud.go.id 2. Ejaan yang Disempurnakan 3. Kamus Besar Bahasa Indonesia 4. Pe doma n	Istiqamah, M.Pd.	30%

				masalahnya.	Umu m Pemb entu kan istila h 5. Nurleli, D. Y., & Rahmawati, L. E. (2020). Bentuk deiksis tempat dalam iklan belanja online. Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra, 5(1), 41-48. 6. Fajri, L. M. I., Puspitasari, Y., Irfansyah, M. Z., Wijiarko, T., & Rahmawati, L. E. (2022). Perilaku Berbahasa Youtuber Gaming Mobile Legend. Literasi: Jurnal Bahasa		
--	--	--	--	-------------	---	--	--

					<p>dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, 6(1), 86-94.</p> <p>7. Florenta, S., & Rahmawati, L. E. (2021, May). Lanskap Linguistik Multibahasa Dalam Ruang Publik Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul. In Prosiding University Research Colloquium (pp. 57-63).</p> <p>8. Muhaimini, M. S., & Rahmawati, L. E. (2022). PEMANFAATAN INSTAGRAM IVAN LANIN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>SMP. SeBaSa, 5(2), 251-265.</p> <p>9. Rahmawati, L. E. (2014). Ketidaksantunan Bahasa Larangan.</p> <p>10. Febriasari, A., & Rahmawati, L. E. (2020). Relevansi Bentuk Abreviasi dalam Iklan Belanja Online dengan PUEBI. PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan, 20(1).</p> <p>11. Undang _ Undang RI Nomor 24 Tahun 2009</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia 12.Chaer, Abdul. 2013. Pembinaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.		
5 6 7	Mahasiswa mampu memberikan solusi terkait masalah program penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengidentifikasi masalah program penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar bidang Pendidikan. 2. Ketepatan solusi terhadap 	<p>Kriteria: ketepatan identifikasi masalah dan ketepatan solusi</p> <p>Teknik Penilaian: unjuk kerja,</p> <p>Bentuk: portofolio</p>	<p>2x 50 Menit</p> <p>Metode Pembelajaran: studi kasus, berbasis masalah,</p> <p>Penugasan: 1. Identifikasilah masalah program penguatan bahasa Indonesia sebagai</p>	<p>Program penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di bidang</p> <p>1. Pendidikan badanbahasa.kemdikbud.go.id</p> <p>2. Ejaan yang Disempurnakan</p> <p>3. Kam</p>	Istiqamah, M.Pd.	20%

		<p>permasalahan penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar bidang Pendidikan</p>		<p>bahasa pengantar di bidang pendidikan. 2. Desainlah solusi terhadap masalah program penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di bidang Pendidikan.</p>	<p>us Besar Bahasa Indonesia</p> <p>4. Pedoman Umum Pembentukan Istilah</p> <p>5. Fadhilah, A. N., & Rahmawati, L. E. (2020). Penggunaan Bahasa Daerah pada Buku Bacaan Siswa Terbitan Kemdikbud. <i>Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran</i></p>		
--	--	---	--	--	--	--	--

					<p>nnya, 4(1), 43-50.</p> <p>6. Muhaimini, M. S., & Rahmawati, L. E. (2022). PEMANFAA TAN INSTAGRAM IVAN LANIN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJ ARAN BAHASA INDONESIA SMP. SeBaSa, 5(2), 251- 265.</p> <p>7. Undang _ Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaa n</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

UTS (UJIAN TENGAH SEMESTER)							
9 10 11 12	Mahasiswa mampu mendesain program peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional	1. Ketepatan mengidentifikasi masalah peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. 2. Ketepatan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional	Kriteria: kemampuan menentukan permasalahan dan kemampuan mendesain solusi Teknik Penilaian: unjuk kerja, Bentuk: portofolio	2 x 50 menit Metode Pembelajaran: studi kasus, berbasis masalah, Penugasan: 1. Identifikasilah masalah peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. 2. Desainlah solusi terhadap masalah peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional yang telah diidentifikasi tersebut!	Peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional [1. Undang _ Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan	Dr. Laili Etika Rahmawati, M.Pd.	30%
13 14 15	Mahasiswa mampu mengembangkan program standardisasi kemahiran berbahasa Indonesia	1. Kemampuan mengeksplorasi standardisasi kemahiran berbahasa Indonesia. 2. Kemampuan mengidentifikasi peluang dan	Kriteria: kemampuan mengeksplorasi, kemampuan mengidentifikasi,	2x 50 Menit Bentuk Pembelajaran: praktik PB: 3(2x170") Metode Pembelajaran: studi kasus,	Standardisasi kemahiran berbahasa Indonesia [1. Undang _ Undang RI	Dr. Laili Etika Rahmawati, M.Pd.	20%

		<p>tantangan standardisasi kemahiran berbahasa Indonesia.</p> <p>3. Kemampuan mendesain program standardisasi kemahiran berbahasa Indonesia</p>	<p>kemampuan mendesain program</p> <p>Teknik</p> <p>Penilaian: unjuk kerja,</p> <p>Bentuk: portofolio</p>	<p>berbasis masalah,</p> <p>Penugasan:</p>	<p>Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan</p> <p>2. https://ukbi.kemdikbud.go.id/</p> <p>3. Permendikbud Nomor 70 tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia</p> <p>4. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia</p>		
--	--	---	--	---	---	--	--

Penilaian :

Penilaian Nilai Akhir Mata Kuliah yang digunakan semua program studi adalah penilaian yang sudah disepakati oleh TIM Pengembangan Kurikulum Universitas, yaitu :

1. Sistem penilaian dilakukan dengan kriteria penafsiran kuantitatif dan kualitatif.
2. Hasil penilaian akhir dengan skor 0 – 100 digunakan untuk pemberian Nilai Angka, Nilai Huruf dan Bobot Nilai.
3. Pemberian Nilai Angka, Nilai Huruf dan Bobot Nilai dari hasil penilaian akhir menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau menggunakan sistem Penilaian Acuan Normal (PAN).
4. Sistem PAN dapat digunakan apabila presentasi kelulusan peserta ujian rendah.
5. Ketentuan lulus adalah minimal angka 60. Nilai yang lebih kecil dari 60 dinyatakan tidak lulus dan harus diprogramkan kembali atau diremedial.
6. Penilaian terhadap satu mata kuliah adalah gabungan dari nilai :
 - a. Minimal satu kali Ujian Tengah Semester (UTS)
 - b. Minimal satu kali tugas terstruktur
 - c. Satu kali Ujian Akhir Semester (UAS)
7. Penilaian hasil belajar terdiri dari 3 komponen, yaitu Nilai Ujian Tengah Semester (UTS), Nilai Rata-Rata Tugas dan Kehadiran dan Nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Rumus yang digunakan untuk memperoleh Nilai Akhir (NA) adalah :

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

UTS = Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester

Tugas = Nilai Rata-Rata Tugas Individu/Kelompok, Kuis dan Kehadiran

UAS = Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester

8. Penilaian hasil belajar mahasiswa dinyatakan dengan Nilai Akhir (NA) berdasarkan sistem PAP sebagai berikut :

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Predikat	Keterangan
80 – 100	A	4,0	Istimewa	Batas Minimal Kelulusan Jenjang D3 & S1 Harus Mengambil Ulang Mata Kuliah
75 – 79	A-	3,7	Hampir Istimewa	
70 – 74	B+	3,4	Baik Sekali	
65 – 69	B	3,0	Baik	
60 – 64	B-	2,7	Cukup Baik	
55 – 59	C+	2,4	Lebih dari Cukup	
50 – 54	C	2,0	Cukup	
31 – 49	D	1,0	Kurang	
0 – 30	E	0,0	Gagal	

9. Nilai mata kuliah yang dinyatakan dengan huruf A, A-, B+, B, B-,C+ dan C adalah Lulus.
10. Nilai mata kuliah yang dinyatakan dengan huruf D, dan E adalah Tidak Lulus, dan mahasiswa bersangkutan harus menempuh kembali mata kuliah yang tidak lulus tersebut sesuai prosedur yang berlaku.
11. Perbaikan nilai ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir suatu mata kuliah dengan memprogramkan kembali mata kuliah tersebut pada semester berikutnya secara regular.
12. Nilai akhir suatu mata kuliah yang dicantumkan merupakan nilai terakhir yang dicapai oleh mahasiswa setelah menempuh perbaikan melalui perkuliahan regular.

